

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan sangat penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan seperti yang disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi salah satu tujuan Negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Mutu pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh efektifitas pengelolaan keuangan sekolah. Salah satu unsur pokok yang harus ada pada suatu sekolah agar menjadi sekolah yang dapat menghasilkan anak didik (output pendidikan) yang baik adalah dari segi pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan sekolah adalah hal yang sangat penting karena ada kait hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan sekolah. Komponen yang berkaitan dengan keuangan dan pembiayaan sekolah ini harus dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Pengelolaan keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan sekolah. Waggoner (2009) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa jika kepala sekolah mempersiapkan program keuangan sekolah secara efektif dan memadai yang ditujukan pada banyak aspek dari budaya sekolah maka akan berpengaruh positif pada kepemimpinan sekolah. Rancangan anggaran keuangan sekolah dilakukan dalam waktu yang lama maka dengan penganggaran ini, siswa akan tahu apa yang mereka butuhkan di kegiatan belajar mereka. Zainuddin (2008: 128-129) menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan sekolah disusun berdasarkan rencana-rencana yang jelas, misalnya dalam rencana jangka pendek, tertuang dalam program kerja konkret dan aplikatif untuk masa satu tahun pelajaran/anggaran keuangan. Setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun yang tidak disadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu

dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan, karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan dana.

Perkembangan dunia pendidikan modern ini dengan mudah dapat dikatakan bahwa masalah pembiayaan menjadi masalah yang cukup rumit untuk dipikirkan oleh para pengelola pendidikan. Karena masalah pembiayaan pendidikan akan berkaitan dengan masalah tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana prasarana, pemasaran dan aspek lain yang terkait dengan masalah keuangan. Fungsi pembiayaan tidak mungkin lepas dari fungsi lainnya dalam pengelolaan sekolah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembiayaan menjadi pokok masalah dalam pengelolaan kegiatan pendidikan. Ketidakmampuan suatu lembaga untuk menyediakan biaya, akan menghambat proses belajar mengajar. Hambatan pada proses belajar mengajar dengan sendirinya menghilangkan kepercayaan masyarakat pada suatu lembaga. Namun bukan berarti bahwa apabila tersedia biaya yang berlebihan akan menjamin bahwa pengelolaan sekolah akan lebih baik.

UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 BAB XII mengenai Pendanaan Pendidikan, bagian ketiga tentang Pengelolaan Dana Pendidikan Pasal 48 ayat (1) berbunyi bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik (Pasal 48 UU RI No.20/2003). Pernyataan tersebut bahwasannya pengelolaan dana dalam pendidikan baik itu yang berasal dari pemerintah maupun masyarakat harus dilandasi dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan adanya penyelenggara dan pengelolaan dana secara transparan, masyarakat akan bisa tahu kemana sajakah dana sekolah itu digunakan selama ini.

Yau (2001), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pelibatan guru dan masyarakat dalam pengelolaan keuangan sekolah akan berdampak pada tepatnya penggunaan anggaran dan akuntabilitas keuangan yang transparan di bawah pengawasan yang terkoordinir dengan baik melalui komite sekolah. Organisasi di sekolah biasanya terdapat bagian keuangan yang bertanggung

jawab atas perumusan kebijaksanaan keuangan suatu organisasi. Di setiap sekolah juga memiliki bagian keuangan atau orang yang bertugas untuk mengatur sumber dana dan penggunaan dana. Untuk mengetahui apakah dana yang telah digunakan sesuai dengan perencanaan yang ada, maka dibutuhkan adanya pelaporan atau pertanggungjawaban dana sekolah secara rutin.

SMP Muhammadiyah Al - Kautsar Progam Khusus merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kartasura, Sekolah ini sendiri berada di Jalan Cendana II RT 02 A/RW III Gumpang, Kartasura, Sukoharjo. Sebagai lembaga pendidikan swasta baru, SMP Muhammadiyah Al - Kautsar Progam Khusus yang berdiri tahun 2010 memiliki prestasi akademik dan non akademik yang sangat bagus, serta perkembangan sarana dan prasarana yang sangat pesat menunjukkan adanya keunikan dalam proses pengelolaan keuangan di sekolah tersebut.

Berdasarkan pada keterangan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai manajemen keuangan pendidikan di SMP Muhammadiyah Al - Kautsar Progam Khusus, sebab dalam setiap lembaga pendidikan swasta berbeda dengan lembaga pendidikan negeri maupun lembaga swasta lainnya dalam pengelolaan keuangan. Untuk memudahkan dan terarahnya penelitian ini, peneliti merumuskan dalam judul penelitian sebagai berikut: “Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMP Muhammadiyah Al - Kautsar Program Khusus Kartasura”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi perencanaan pengelolaan keuangan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Muhammadiyah Al - Kautsar PK Kartasura?
2. Dari mana sumber-sumber dana keuangan sekolah yang terdapat di SMP Muhammadiyah Al - Kautsar PK Kartasura?

3. Bagaimana akuntabilitas keuangan sekolah yang terdapat di SMP Muhammadiyah Al - Kautsar PK Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana strategi perencanaan pengelolaan keuangan sekolah dalam penyelenggara pendidikan di SMP Muhammadiyah Al - Kautsar PK Kartasura.
2. Mendeskripsikan dari mana sumber-sumber dana keuangan sekolah yang terdapat di SMP Muhammadiyah Al - Kautsar PK Kartasura.
3. Mendeskripsikan akuntabilitas keuangan sekolah yang terdapat di SMP Muhammadiyah Al - Kautsar PK Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi bahan kajian penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan dalam penyelenggara pendidikan di sekolah.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

- a. Pengawas Sekolah, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk referensi bahan pembinaan bagi kepala sekolah atau guru, terkait relevansi pengelolaan keuangan sekolah terhadap mutu sekolah.
- b. Kepala Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi pembinaan tenaga kependidikan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.
- c. Tenaga kependidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi diri serta perbaikan kualitas sumber daya masing – masing tenaga kependidikan terkait pengelolaan keuangan.